

ANALISIS MOTIVASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DALAM
MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
NIAS TAHUN AKADEMIK
2022/2023

Submission date: 15-Jan-2024 10:33PM (UTC-0500)
by Telaumbanua Ika Kristiani

Submission ID: 2271681321

File name: IKA_KRISTIANI_TELAUMBANUA.docx (5.16M)

Word count: 16063

Character count: 106430

**UNIVERSITAS
NIAS**



UNIAS

3
**Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan
Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh

**IKA KRISTIANI TELAUMBANUA
NIM. 192119029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

3
**Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan
Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan

Oleh

**IKA KRISTIANI TELAUMBANUA
NIM. 192119029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

Lembar Persetujuan Bimbingan Skripsi

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **Ika Kristiani Telaumbanua**
NIM : 192119029
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan
Judul Skripsi : **Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Pancasila Dan Kewarganeraan Dalam Memanfaatkan
Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik
2022/2023**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, Januari 2024

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi PPKn

Dosen Pembimbing

Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.
NIDN.0115108802

Darisalim Telaumbanua, S.H., M.H.
NIDN.0405058206

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023 yang disusun oleh Ika Kristiani Telaumbanua dengan NIM 192119029 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah dikoreksi dan dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Januari 2024
Pembimbing

Darisalim Telaumbanua, S.H., M.H.
NIDN.0405058206



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://ppkn.unias.ac.id> email: ppkn@unias.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Kristiani Telaumbanua
NIM : 192119029
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- (1) Skripsi yang segera diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan) dan belum pernah dipergunakan atau dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga;
- (2) Semua sumber yang saya gunakan telah saya cantumkan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (3) Apabila di kemudian hari terbukti dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menanggung resiko diperkarakan oleh Universitas Nias.

Demikian surat pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungsitoli, Januari 2024
Yang Menyatakan,

**Ika Kristiani Telaumbanua
NIM : 192119029**

© Hak Cipta Milik Universitas Nias, Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Nias.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Nias.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

ABSTRAK

³
Telaumbanua, Ika Kristiani, 2023. Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023. Skripsi, Pembimbing (I) Darisalim Telaumbanua S.H., M.H.

¹⁹
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, untuk mengetahui kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, untuk mengetahui upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah rekaman dengan menggunakan alat rekam HP (merekam semua pembicaraan) hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

³
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias di pengaruhi oleh berbagai factor, termasuk ketersediaan sumber daya, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan dari staf perpustakaan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam hal pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa PPKn. Rekomendasi untuk peningkatan koleksi buku dan jurnal yang relevan dengan program studi PPKn, peningkatan fasilitas belajar, dan penyediaan pelatihan tentang cara efektif menggunakan sumber daya perpustakaan.

Kata Kunci : Analisis, Motivasi, Perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Penulis mempersembahkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya yang berkelimpahan sepanjang kehidupan penulis. Skripsi yang berjudul **“Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023”** ini dapat diselesaikan semata-mata karena belas kasihan Tuhan Yang Maha Penyayang kepada penulis. Beragam kendala yang penulis hadapi, sejak kuliah di Universitas Nias hingga sekarang ini, tidak menjadi halangan dalam merampungkan penulisan skripsi ini.

Sejak memasuki Universitas Nias hingga sampai pada penulisan skripsi ini, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sangatlah wajar apabila penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si selaku Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S sebagai Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
3. Bapak Darisalim Telaumbanua, S.H., M.H selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Bapak Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H sebagai Plt. Ketua Program Studi PPKn yang telah memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd sebagai Plt. Sekjur Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

6. Bapak/Ibu Dosen di Universitas Nias (UNIAS), khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).
7. Ibu Kepala Perpustakaan Universitas Nias yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di perpustakaan yang dipimpin serta staf/pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada orangtua tercinta Bapak Ya'atulo Telaumbanua (Almarhum) dan Ibu Julia Hulu, serta saudara/i tercinta Iman Jayanti Telaumbanua, Seiman Krisna Telaumbanua, Jadikan Kebaikan Telaumbanua, Arnold Telaumbanua dan A'aroni Telaumbanua yang selalu menyemangati, mendukung, membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan baik berupa materi dan moril kepada peneliti.
9. Seluruh Teman-teman angkatan 2019 yang selalu memberikan rasa kebersamaan sehingga penulis mampu melewati masa-masa sulit ini dengan penuh ketegangan dan semua pihak yang turut memberikan bantuan, motivasi, informasi dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini tanpa terkecuali.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan anugerah dan rahmatNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut mendukung penyelesaian pendidikan sarjana ini. Amin.

Gunungsitoli, Januari 2024
Penulis

Ika Kristiani Telaumbanua
NIM : 192119029

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PELIMPAHAN HAK CIPTA	iv
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Pengertian Analisis	7
2.1.2 Pengertian Motivasi	7
2.1.3 Jenis-jenis Motivasi	10
2.1.4 Pengertian Perpustakaan	13
2.1.5 Struktur Organisasi	16
2.1.6 Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi	17
2.1.7 Pemanfaatan Perpustakaan	23
2.1.8 Upaya Perpustakaan Memotivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias	27

2.2 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan dan Jenis Pelitian	30
3.1.1 Pendekatan Penelitian	30
3.1.2 Jenis Penelitian	30
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	31
3.3.1 Lokasi Penelitian	31
3.3.2 Jadwal Penelitian	31
3.4 Sumber Data dan Informan Penelitian	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.8 Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Paparan Data	41
4.2 Hasil Penelitian	48
4.3 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Gambar 2.1 : Proses Motivasi Dasar	9
2. Gambar 2.2 : Hirarki Kebutuhan Maslow	10
3. Gambar 2.3 : Model Proses Motivasi Menurut Schffman dan kanuk ..	11
4. Gambar 2.4 : Contoh Struktur Organisasi Perguruan Tinggi (Universitas)	17
5. Gambar 2.5 : Kerangka Berpikir	28
6. Gambar 3.1 : Bagan Teknik Pengumpulan Data	34
7. Gambar 3.2a : Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data	35
8. Gambar 3.2b : Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data	36

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian	31
2. Tabel 4.a : Jabatan Struktural Universitas Nias	43
3. Tabel 4.b : Fakultas dan Program Studi	44
4. Tabel 4.c : Tenaga Pendidik Universitas Nias	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara untuk Kepala Perpustakaan dan Pegawai Perpustakaan	64
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa	65
3. Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan	66
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Staf/Pegawai Perpustakaan	68
5. Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa	70
6. Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa	72
7. Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa	74
8. Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa	76
9. Lampiran 9 Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa	78
10. Lampiran 10 Informan Penelitian	80
11. Lampiran 11 Personalia Penelitian	81
12. Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	82
13. Lampiran Daftar Statistik Pengunjung.....	90

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan mahasiswa untuk menghadapi era globalisasi dan juga dalam menentukan perkembangan sumber daya manusia. Pengertian pendidikan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, ¹³ hal ini berarti bahwa proses pendidikan di kampus dilakukan antara dosen dan mahasiswa, diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk mahasiswa yang berkembang secara utuh.

⁸ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Konsep pendidikan tersebut yang memerlukan ilmu dan seni ialah proses atau upaya sadar antara manusia dengan sesama secara beradab, dimana pihak kesatu secara terarah membimbing perkembangan kemampuan dan kepribadian pihak kedua secara manusiawi yaitu orang perorang..

Tujuan pendidikan sebagaimana yang dimaksudkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian menjadi acuan bagi penjabaran tujuan pendidikan yang ada pada tingkat di bawahnya, hingga mencapai level tujuan paling rendah.

Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan pembaharuan dan pengembangan kurikulum.

Inovasi dan upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Berbagai inovasi dan program pendidikan telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan yang berkualitas, peningkatan manajemen pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya.

Menurut Abdul Rahmat 2010:12⁸ Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi (interpersonal) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.

Menurut Munir Yusuf (2018:08) mengatakan bahwa Pendidikan artinya proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Menurut Munir Yusuf (2018:31)¹⁷ berikut akan dikemukakan pembagian dan hirarki tujuan pendidikan :

1. Tujuan umum

Tujuan umum pendidikan merupakan rumusan tujuan pendidikan yang bersifat luas dan mencakup seluruh hakekat kemanusiaan secara universal. Tujuan umum pendidikan biasanya dirumuskan dengan memperhatikan aspek-aspek yang bersifat universal.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan merupakan penjabaran yang bersifat detail dari rumusan tujuan umum pendidikan. Tujuan khusus biasanya ditentukan karena adanya faktor-faktor lain sehingga tujuan pendidikan yang akan dicapai menjadi bersifat khusus pula. Misalnya perbedaan lingkungan sosial masyarakat, perbedaan institusi lembaga pendidikan, atau bahkan perbedaan adat istiadat yang bersifat lokal.

Jurnal Idarwati Bu'ulolo 2020:2 Vol 2 menyatakan "Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Salah satu cara untuk mendorong motivasi ekstrinsik dengan pemanfaatan perpustakaan kampus ini melalui pengumpulan informasi, pengambilan dan pemilihan informasi sesuai dengan kebutuhan atau masalah, menganalisis informasi, memahami bahan pustaka yang di baca, dan kemudian digunakan atau dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dengan mahasiswa, senantiasa menjadi pendukung yang muncul dan tumbuhnya motivasi belajar, sehingga terdapat suatu kegiatan belajar. Agar kegiatan belajar berlangsung secara berkesinambungan, faktor-faktor dalam motivasi hendaknya tidak dilupakan, salah satunya adalah sumber belajar di perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan memiliki kaitan erat dengan motivasi. Salah satu ciri mahasiswa yang termotivasi dalam belajarnya yaitu senang bekerja mandiri, dalam mengerjakan tugas kuliah".

Menurut Sardiman (2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional

dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka

Perpustakaan sebagai sumber belajar yang paling dekat dapat dimanfaatkan untuk mendukung mahasiswa belajar lebih mandiri. Dengan memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan, mahasiswa akan merasa lebih mudah dan terbantu dalam mengerjakan tugas kuliah. Kenyataannya yang terjadi di lingkungan kampus, perpustakaan jarang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan kampus Universitas Nias di temukan masalah bahwa, motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sangat kurang, mahasiswa mengalami kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, seperti buku dan tempat belajar mahasiswa salah satunya kurang bervariasi. Upaya organisasi perpustakaan kurang memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan, karena perpustakaan adalah suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, sehingga membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir. Selain itu dari hasil wawancara pada beberapa mahasiswa pada umumnya beralasan bahwa sumber belajar seperti buku bacaan kurang lengkap dan kurangnya buku keluaran baru dan tempat belajar yang kurang nyaman.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya penanganan yang serius dalam meningkatkan ³ motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias. Dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yaitu agar semua mahasiswa dapat memperoleh motivasi belajar lebih aktif.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengungkapkan tentang “Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023”.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
2. Apa saja kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
3. Bagaimana upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan universitas nias.
2. Untuk mengetahui kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
3. Untuk mengetahui upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Umum

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya Motivasi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias.

2. Manfaat Khusus

1) Bagi Perpustakaan, dapat mengetahui pentingnya memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan.

2) Bagi Mahasiswa, dapat termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

3) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam **Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan** dalam **Memanfaatkan Perpustakaan** Universitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu. Dalam pengertian lain analisis merupakan sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antara bagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan bahwa sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi.

¹³ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata analisis mempunyai arti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

¹³ Dalam pengertian lainnya, analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan beberapa pengertian analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah kegiatan mengamati secara detail suatu bahan atau keadaan yang dikelompokkan menurut kriteria tertentu untuk memahami hubungan diantara faktor-faktor dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.

2.1.2 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri setiap individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat sesuatu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi merupakan sifat yang relatif

menetap pada diri seseorang. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tersebut (Jurnal Abdul Rahmat 2015:408).

Wasty soemato (2015:408) mengemukakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada setiap individu untuk bertingkah laku mencapai tujuan.

Mishbahuddin (2020:10) Mengatakan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa. Sehingga hal ini secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi dalam proses belajar mereka. Mahasiswa yang mempunyai motivasi dari dalam diri sendiri atau motivasi intrinsik karena rasa keinginannya untuk menjadi guru dan berprestasi yang tinggi, tentu akan lebih baik dan lebih giat. Mahasiswa yang mempunyai motivasi dari dalam diri akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan. Dari pengertian tersebut mengandung tiga elemen penting yaitu:

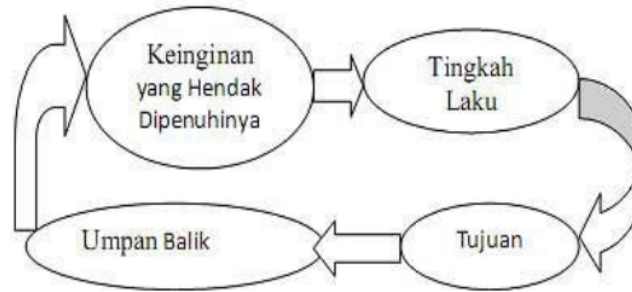
1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa “*feeling*” afeksi seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.

Perilaku pada hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti :

- a. Keinginan yang hendak dipenuhinya,

- b. Tingkah laku,
- c. Tujuan, dan
- d. Umpan balik (Mishbshuddin 2020:16)

Proses motivasi ini disebut sebagai produk motivasi dasar (*basic motivation process*), dapat digambarkan dengan model proses sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Proses Motivasi Dasar
Sumber Hamzah, (2012:5)

4 Untuk mengetahui dengan jelas tentang motivasi perlu diketahui tentang teori-teori motivasi, diantaranya dikemukakan oleh Hamzah (2012:19), menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hirarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri.

- 4 a. Kebutuhan mempertahankan hidup (*physiology need*) manifestasi kebutuhan tampak pada kebutuhan primer: makanan, air dan seks.
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety need*) manifestasi tampak pada kebutuhan keamanan dan kestabilan hidup.
- c. Kebutuhan sosial (*social need*) manifestasi tampak pada perasaan diterima orang lain.
- d. Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (*esteem need*) manifestasi kebutuhan ini adalah kebutuhan akan prestasi,

kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi prestasi maka makin tinggi pula rasa ingin dihormati.

- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) manifestasi tampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapasitas mental melalui latihan dan pendidikan (Mishbshuddin 2020:20).



Gambar 2.2 : Hirarki Kebutuhan Maslow
Sumber : Anastasia, (2010:84)

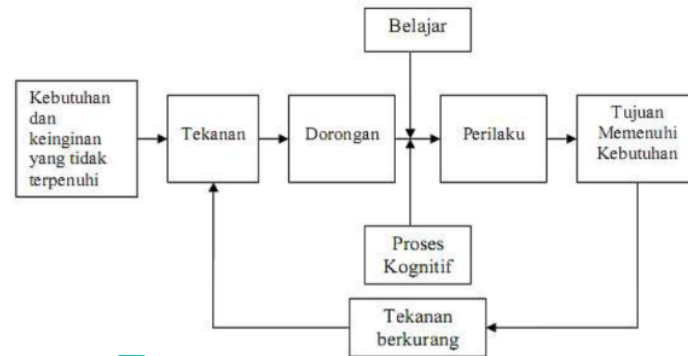
Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, dimana motivasi dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai dengan belajar, makin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat kegiatan belajarnya (Jurnal Abdul Rahmat 2015:408).

2.1.3 Jenis-Jenis Motivasi

Para ahli banyak membagi motivasi atas dua tipe atau kelompok yang umum dikenal dengan nama motivasi intrinsik/internal dan motivasi ekstrinsik/eksternal.

Motivasi intrinsik/internal adalah dorongan yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari dalam diri dan tidak perlu dirangsang dari luar (Sardiman, 2007:89). Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan dari lahir, sehingga tidak dapat dipelajari, motivasi yang tumbuh dari dalam diri sendiri, atau dapat dikatakan sebagai keinginan kuat yang timbul dari dalam diri individu. Secara psikologis faktor yang timbul dari dalam diri individu.

akan menjadi motivasi yang aktif dan sangat berpengaruh terhadap perilaku individu (Mishbshuddin 2020:29).



16
Gambar 2.3 : Model Proses Motivasi Menurut Schiffman dan Kanuk
(Sumber : Schiffman dan Kanuk, (2000:64)

Pengenalan kebutuhan akan menyebabkan tekanan kepada individu sebagai konsumen sehingga adanya dorongan pada dirinya untuk melakukan tindakan yang bertujuan. Tindakan tersebut bisa berbagai macam. Pertama mereka akan mencari informasi mengenai produk, merek atau toko. Kedua mereka mungkin akan berbicara kepada teman, saudara atau mendatangi toko. Ketiga mereka mungkin membeli produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tindakan tersebut akan menyebabkan tercapainya tujuan individu sebagai konsumen atau terpenuhinya kebutuhan konsumen atau konsumen memperoleh insentif. Insentif bisa berbentuk produk, jasa, informasi yang dipandang bisa memenuhi kebutuhan konsumen (Mishbshuddin 2020:31).

Dalam Jurnal Abdul Rahmat 2015:410 Sardiman menjelaskan bahwa motivasi sangat bervariasi dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yakni :

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yang mencakup :
 - 1) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir,
 - 2) Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari

- b. Motivasi dilihat dari pembagiannya mencakup :
- 1) Motif kebutuhan organismisalnya, kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain-lainnya.
 - 2) Motif-motif darurat misalnya, menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan sebagainya.
 - 3) Motif-motif objektif.
- c. Motivasi dilihat dari sifatnya mencakup :
- 1) Motivasi jasmani, seperti rileks, insting otomatis, napas dan sebagainya.
 - 2) Motivasi rohani, seperti kemauan atau minat
- d. Motivasi dilihat dari sumber yang menimbulkannya mencakup :
- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang terjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi
- Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain :
- 1) Faktor individual yang meliputi; kematangan dan pertumbuhan kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
 - 2) Faktor social yang meliputi; keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar dan motivasi sosial.
- Menurut Elida Prayitno (2009:28) karakteristik umum motivasi dibedakan menjadi :
- 1) Tingkah laku bermotivasi adalah digerakkan, pendorongnya adalah adanya kebutuhan dalam diri manusia. Oleh karena itu jika mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan di FKIP, berarti ¹⁴ dalam dirinya sedang memenuhi kebutuhannya.

- 2) Tingkah laku yang bermotivasi memberi arah, apabila seseorang memiliki sumber yang dapat menimbulkan motivasinya, berarti ia sedang mencapai tujuan yang diharapkan dapat memuaskan dirinya.
- 3) Motivasi menimbulkan intensitas bertindak, hal ini akan menimbulkan semangat bekerja dan berusaha yang memungkinkan ia untuk berhasil.
- 4) Motivasi itu selektif, karena tingkah laku memiliki arti dan terarah tujuannya, maka seseorang memiliki tingkah laku yang tepat untuk memenuhi kebutuhannya.
- 5) Motivasi merupakan kunci untuk memuaskan kebutuhan, untuk dapat termotivasi seseorang harus merasakan kekurangan dalam dirinya. Jika ada kekurangan dalam dirinya tentu ia akan berusaha dan termotivasi untuk memenuhi kekurangan tersebut.

2.1.4 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut kamus besar bahasa indonesia, pustaka artinya kitab. Dalam bahasa inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata librer atau libri, yang artinya suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layannya.

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maaupun lembaga yang berhubungan dengan perguruan tinggi, bertujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Sutarno mendefenisikan sebagai berikut :

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunanya adalah seluruh civitas akademika.

⁶ Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 angka 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Adapun yang termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi mulai dari: perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi adalah untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi, sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi pemustaka, meningkatkan literasi informasi pemustaka dan mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi serta melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan dan penyebaran informasi sehingga dapat dimanfaatkan pengguna, penyediaan fasilitas yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi, civitas akademika, pemberian jasa informasi serta pengembangan mutu perguruan tinggi.

⁹ Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah :

a) Fungsi Edukasi; perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu perpustakaan harus mampu mendukung pencapaian tujuan menyediakan bahan pembelajaran

setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksana evaluasi pembelajaran.

- b) Fungsi Informasi; perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c) Fungsi Riset; perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d) Fungsi Rekreasi; perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- e) Fungsi Publikasi; perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademika dan staf akademika.
- f) Fungsi Interpretasi; perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Dharma.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi sebuah perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai sarana penyediaan fasilitas pengajaran dan penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan civitas akademiknya yang memiliki kualitas koleksi yang memadai dan sesuai terhadap kebutuhan sehingga menimbulkan kepuasan akan kebutuhan informasi para pengguna.

Secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a) Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran;
- b) Menyediakan koleksi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya;
- c) Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian

yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti.

- d) Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak;
- e) Menyediakan fasilitas, yang memungkinkan pemustaka mengakses perpustakaan lain maupun pangkalan-pangkalan data melalui jaringan lokal (intranet) maupun global (internet) dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan.

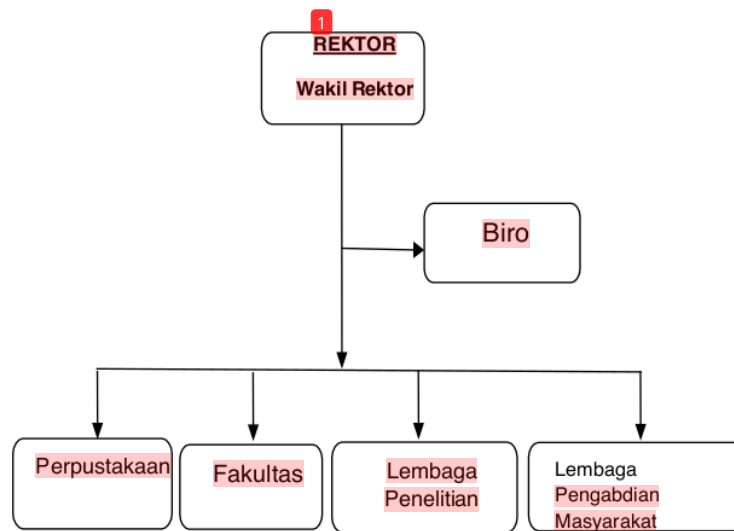
Untuk keperluan tersebut di atas dibutuhkan koordinasi dan komunikasi yang efektif antara pimpinan perguruan tinggi, pustakawan, pengajar, peneliti dan mahasiswa agar semua koleksi serta fasilitas yang disediakan betul-betul yang dibutuhkan mereka.

2.1.5 Struktur Organisasi

¹² Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 34 ayat (2) disebutkan bahwa, unsur penunjang dapat terdiri atas perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, kebun percobaan, bengkel, teknologi pengajaran dan bentuk lain yang dianggap perlu untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional di perguruan tinggi yang bersangkutan. Lebih lanjut disebutkan dalam ayat (3) bahwa, pimpinan unsur penunjang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan. Pimpinan perguruan tinggi yang dimaksud, menurut pasal 35 angka 1, adalah rektor dan pembantu rektor.

Struktur organisasi dapat digambarkan dalam 2 (dua) bentuk gambar struktur organisasi yaitu:

- a) Struktur organisasi makro, artinya kedudukan perpustakaan ada dalam struktur lembaga/institusi.
- b) Struktur organisasi mikro, artinya kedudukan/struktur intern unit perpustakaan dengan segala bagian dan unit kerja/kegiatannya.



Gambar 2.4: Contoh struktur organisasi perguruan tinggi (universitas)

1 Pada contoh gambar satu struktur di atas terlihat bahwa, hubungan organisasi antara perpustakaan dan unsur lainnya pada universitas perguruan tinggi. Pada gambar terlihat bahwa rektor dan wakil rektor merupakan satu kesatuan, dan rektor mendelegasikan wewenangnya kepada wakil rektor yang terkait. Dalam kegiatannya sehari-hari, kepala perpustakaan berkonsultasi dengan wakil rektor bidang akademis. Kepala perpustakaan hendaknya diikutsertakan dalam rapat-rapat pimpinan yang membahas tentang program pendidikan, penelitan, dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat mengetahui semua program perguruan tingginya sehingga mampu melaksanakan tugasnya sebagai kepala perpustakaan secara efektif dan efisien. Kepala perpustakaan sebaiknya juga menjadi anggota senat perguruan tinggi.

2.1.6 1 Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan sebagai penyedia informasi yang bersumber dari literatur, baik literatur yang tercetak maupun yang terekam (*book material* atau *non-book material*), harus mampu mendayagunakan

koleksinya semaksimal mungkin. Pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan, sangat bergantung pada citra layanannya. Layanan perpustakaan menjadi parameter keberhasilan suatu perpustakaan.

Untuk mendapatkan keunggulan layanan, sudah sepantasnya seluruh aspek yang berkaitan dengan masalah layanan, menjadi prioritas utama dalam penanganannya. Dengan demikian apa yang menjadi kebutuhan pemustaka, khususnya dosen, mahasiswa, dan peneliti, serta pemustaka yang berkebutuhan khusus dapat terpenuhi.

Layanan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, menunjang proses perkuliahan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menunjang program lembaga perguruan tinggi dimana perpustakaan bernaung.

1 a. Sistem Layanan Perpustakaan

Sistem layanan perpustakaan dan informasi yang dilaksanakan di perpustakaan perguruan tinggi terbagi ke dalam tiga sistem layanan, yaitu sistem terbuka, tertutup, dan kombinasi.

a) Sistem layanan terbuka

Sistem ini memberikan kebebasan kepada pemustaka perpustakaan memilih dan mengambil sendiri bahan perpustakaan yang dikehendakinya dari ruang koleksi.

Kelebihan sistem layanan terbuka :

- 1) Pemustaka bebas memilih koleksi perpustakaan di rak;
- 2) Pemustaka tidak harus menggunakan katalog;
- 3) Pemustaka dapat mengganti koleksi yang isinya mirip jika bahan perpustakaan yang dicari tidak ada;
- 4) Pemustaka dapat membandingkan isi pustaka dengan judul yang dicarinya;
- 5) Koleksi lebih bermanfaat dan didayagunakan;
- 6) Tenaga pustakawan dapat dihemat.

Kelemahan sistem layanan terbuka :

- 1) Pemustaka cenderung mengembalikan koleksi seenaknya sehingga mengacaukan koleksi di rak;
- 2) Kemungkinan kehilangan koleksi lebih besar;
- 3) Tidak semua pemustaka paham benar dalam mencari koleksi di rak, apalagi jika koleksinya sudah banyak;
- 4) Koleksi lebih cepat rusak;
- 5) Cepat terjadi perubahan susunan koleksi di rak sehingga perlu pembenahan terus menerus.

b) Sistem layanan tertutup

Pada sistem ini, pemustaka harus menggunakan katalog yang tersedia untuk memilih pustaka yang diperlukannya. Pemustaka tidak dapat mengambil sendiri bahan perpustakaan dari ruang koleksi, akan tetapi akan dibantu oleh pustakawan bagian Sirkulasi.

Kelebihan sistem layanan tertutup :

- 1) Koleksi perpustakaan tersusun rapi karena hanya pustakawan yang mengambil;
- 2) Kemungkinan kehilangan koleksi sangat kecil;
- 3) Koleksi perpustakaan tidak cepat rusak;
- 4) Penempatan kembali koleksi di rak lebih cepat;
- 5) Pengawasan dapat dilakukan secara longgar;
- 6) Temu kembali lebih efektif.

Kelemahan sistem layanan tertutup :

- 1) Pemustaka tidak bebas dan puas dalam menemukan koleksi perpustakaan;
- 2) Koleksi perpustakaan yang didapat kadang-kadang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka;
- 3) Katalog cepat rusak;
- 4) Tidak semua pemustaka paham mencari koleksi melalui katalog;
- 5) Tidak semua koleksi dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pemustaka;

6) Pustakawan lebih sibuk.

1
b. Jenis Layanan Perpustakaan

a) Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi perpustakaan di luar perpustakaan. Pelayanan ini diberikan agar pemustaka dapat memanfaatkan dan meminjam pustaka secara tepat guna.

1) Peminjaman

layanan peminjaman merupakan kegiatan pencatatan pustaka yang dipinjam oleh anggota. Layanan ini hanya terbuka bagi pemustaka perpustakaan yang terdaftar sebagai anggota. Sistem peminjaman seringkali disebut dengan sistem kendali sirkulasi atau sistem sirkulasi. Sistem peminjaman mengalami banyak perubahan, akan tetapi sistem apapun yang digunakan, hendaknya dipilih sistem yang memerlukan waktu sesingkat mungkin dalam hal peminjaman dan pengembalian buku, serta ekonomis.

2) Sistem peminjaman yang dikenal, yaitu :

- Sistem buku besar

Pada sistem ini setiap peminjam mendapat jatah satu halaman atau lebih. Buku besar ini disertai indeks nama peminjam pada bagian akhir halaman untuk memudahkan pencarian nama peminjam. Setiap kali seorang peminjam meminjam buku, maka data bibliografi buku yang dipinjam beserta tanggal pinjam dan kembali dicatat dalam buku besar dan ditandatangani oleh peminjam.

- Sistem browne

Setiap anggota perpustakaan mendapat tiket (kantong) pembaca jumlahnya sama dengan jumlah buku yang boleh dipinjam pada satu waktu. Jumlah buku yang boleh

dipinjam tergantung pada masing-masing kebijakan perpustakaan. Kantong pembaca berisi nama anggota, nomor serta alamat dicatat pada masing-masing kantong. Kartu buku yang berisi nomor panggil, nomor induk, pengarang, judul, edisi dan tahun terbit dicabut dan kantong buku dan dimasukkan ke dalam kantong anggota pada waktu buku dipinjam. Kantong buku kemudian dijajarkan menurut tanggal kembali, dan akan berada pada jajaran tersebut sampai buku dikembalikan.

- Sistem newark

Anggota perpustakaan mendapat kartu peminjam, yang berisi nama, alamat, nomor, tanggal berlakunya kartu anggota, tanda tangan serta kolom tanggal pinjam dan tanggal kembali. Peminjam membawa buku yang akan dipinjamnya beserta kartu anggota ke meja peminjaman. Petugas sirkulasi mencap tanggal kembali pada kartu peminjam, slip tanggal dan kartu buku. Anggota diminta memberi paraf pada kartu buku disamping nomor buku dan kartu anggota diserahkan pada peminjam, kartu buku dijajarkan menurut tanggal kembali.

Pencatatan pustaka yang dipinjam oleh anggota dapat dilakukan secara manual atau berbantuan komputer dengan menggunakan program khusus untuk sirkulasi.

Pada dasarnya langkah-langkah peminjaman pustaka adalah sebagai berikut :

- 1) Peminjam menunjukkan kartu anggota yang masih berlaku;
- 2) Petugas mencatat :
 - Nomor atau nama anggota yang bersangkutan;
 - Tanggal kembali pada kartu buku;

- Tanggal kembali pada lembaran tanggal kembali (*date due slip*) untuk mengingatkan peminjam waktu pengembalian buku;
 - Nomor panggil buku (call number) dan tanggal kembali buku pada kartu induk peminjaman anggota bersangkutan, bila perlu menggunakan Sistem Buku Besar.
- 3) Peminjam menandatangani kartu buku;
 - 4) Buku diserahkan kepada peminjam;
 - 5) Petugas menyusun kartu buku pada kotak kartu buku berdasarkan tanggal kembali;
 - 6) Petugas menyusun kartu induk peminjaman berdasarkan nomor urut kartu anggota atau abjad nama peminjam pada Sistem Buku Besar.

Pada kegiatan peminjaman yang berbantuan komputer informasi yang sama seperti di atas juga sangat berguna bagi pengecekan status pustaka dan peneguran juga dapat dilakukan secara otomatis.

b) Layanan referensi

Layanan ini diberikan untuk membantu pemustaka menemukan informasi. Kegiatan dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan pemustaka dengan memanfaatkan koleksi referensi yang tersedia atau membimbing cara menggunakan koleksi tersebut.

1) Sumber-sumber yang dapat membantu pelayanan referensi :

- Koleksi referensi ;
- Spesialis subyek yang bekerja atau membantu perpustakaan;
- Lembaga- lembaga lain yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan pemustaka;
- Koleksi lain milik perpustakaan.

2) Jenis koleksi referensi

1) Menurut sifatnya :

- Koleksi referensi umum, yang memberikan informasi bersifat umum, mempunyai ruang lingkup yang luas, tidak terbatas pada suatu subyek atau hal tertentu.
- Koleksi referensi khusus, yang berisi informasi khusus tentang subyek atau hal tertentu.

2) Menurut informasi yang diberikannya :

- Abstrak;
- Almanak/buku tahunan;
- Bibliografi;
- Buku pegangan/manual;
- Buku petunjuk/direktori;
- Ensiklopedi;
- Indeks;
- Kamus;
- Terbitan pemerintah;
- Sumber biografi;
- Sumber geografi;
- Timbangan buku.

2.1.7 ² Pemanfaatan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila penggunaannya merasa puas dengan informasi yang dibutuhkan karena perpustakaan merupakan pusat sumber informasi. Informasi yang dibutuhkan pengguna sangat bermanfaat baik itu koleksi, fasilitas, pelayanan dan petugas perpustakaan.

Julianda, (2009:2) menyebutkan secara umum manfaat perpustakaan adalah :

- 1) Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
- 2) Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta
- 3) Pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.

- 4) Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
- 5) Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
- 6) Berperan sebagai agen perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.
- 7) Penyediaan program layanan informasi yang mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh customer, baik sivitas akademika maupun masyarakat umum. Pengembangan SDM melalui penumbuhan budaya kerja dan sikap professional.
- 8) Penyediaan sumber informasi di bidang Seni, Sains, Teknologi, manajemen dan bisnis serta humaniora sebagai rujukan sivitas akademika dan umum menuju masyarakat produsen informasi.
- 9) Penyediaan media penyebarluasan informasi.
- 10) Mengkaji dan mengaplikasikan bentuk-bentuk kerjasama dengan berbagai instansi baik dari dalam maupun luar negeri, yang memungkinkan untuk memperoleh informasi bagi sivitas akademika dan masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan diatas, pemanfaatan perpustakaan adalah ketika pengguna perpustakaan yang menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi pengetahuan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sangat bermanfaat karena informasinya sangat mendukung kegiatan proses belajar sevitak akademika perpuruan tinggi.

a. Pemanfaatan Koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (2002 : 13) dijelaskan bahwa kata pemanfaatan mengandung arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat berarti membaca koleksi di ruang perpustakaan (*in library Use*) dan

meminjam koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan (*out library Use*). Pemanfaatan koleksi dapat diketahui melalui kajian sirkulasi yang berpusat pada penggunaan (*use studies*) atau pada pengguna (*user studies*) dimana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koleksi yang telah dimanfaatkan dan mengetahui siapa yang memanfaatkan koleksi tersebut.

Salah satu unsur pokok perpustakaan adalah koleksi, karena pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal apabila tidak didukung oleh adanya koleksi atau bahan pustaka yang memadai dan relevan dengan kebutuhan pengguna untuk menunjang sevititas akademika perguruan tinggi.

Menurut Kohar (2003 : 14), “Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”.

b. Jenis Koleksi

Dibawah ini dijelaskan beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yang mungkin dapat dijangkau perpustakaan adalah :

1) Buku

Buku merupakan koleksi yang paling umum yang dihimpun perpustakaan. Pengertian buku adalah terbitan yang membahas informasi tertentu disajikan secara tertulis sedikit setebal 64 halaman tidak termasuk halaman sampul, diterbitkan oleh penerbit atau lembaga tertentu, serta ada yang bertanggungjawabkan terhadap isi dikandungnya. Jenis buku adalah Buku teks, Buku penunjang, Buku-buku jenis fiksi dan Buku populer.

2) Koleksi referensi

Koleksi referensi sebenarnya juga dalam bentuk buku, yang membedakan dengan buku adalah isi dan cara penyusunannya. Isi buku referensi tidak mendalam dan kadang-kadang hanya memuat

informasi tertentu saja seperti arti kata. Contoh kamus, ensiklopedia, almanak, direktori, buku tahunan.

3) sumber geografi

sumber geografi sangat diperlukan oleh perpustakaan. Jenis koleksi ini berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu.

4) Jenis serials (Terbitan Berkala)

Terbitan berkala berupa majalah dan Koran majalah dan Koran diperlukan sebagai koleksi perpustakaan karena keduanya berisi berita actual yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. Majalah biasanya diterbitkan mingguan, dua mingguan atau bahkan bulanan. Koran diterbitkan setiap hari. Tabloid merupakan terbitan seperti Koran tetapi ukurannya adalah separoh dari ukuran Koran. Tabloid jarang yang terbit harian, tetapi terbit secara mingguan atau bahkan dua mingguan.

5) Bahan mikro

Bahan mikro adalah koleksi perpustakaan yang merupakan alih media dari buku kedalam bentuk mikro seperti mikro film dan mikro fice.

6) Bahan pandang dengar (Audio Visual)

Bahan pandang dengar juga merupakan koleksi perpustakaan. Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga. Oleh sebab itu bahan pandang dengar merupakan media pembawa pesan yang sangat kuat untuk bisa ditangkap oleh manusia.

² Menurut Zulkarnaen (2007 : 45), beberapa cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan sebagai berikut :

- a) Meminjam Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan Universitas Sumatera Utara melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku

yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

- b) Membaca di tempat Bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.
- c) Mencatat informasi dari buku Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.
- d) Memperbanyak (menggunakan jasa Foto copy) Dengan memanfaatkan mesin Foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.

Dari uraian di atas, Pemanfaatan koleksi merupakan cara proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pengguna dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia dengan membaca di tempat, meminjam koleksi, mencatat informasi dari buku serta memperbanyak koleksi.

2.1.8 Upaya Perpustakaan Memotivasi Mahasiswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Salah satu tugas perpustakaan dalam rangka memfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah membangkitkan rasa senang dan tertarik untuk belajar pada mahasiswa. Sebab, apabila pada diri mahasiswa sudah muncul rasa senang belajar, ia akan senang belajar dan memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal.

Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh perpustakaan untuk membangkitkan rasa senang dan gairah belajar para mahasiswa yaitu :

- a) Memperbanyak koleksi buku terbaru. Dengan memperbanyak koleksi buku terbaru, mahasiswa tertarik memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar seperti menyelesaikan tugas kuliah.
- b) Memperkenalkan buku-buku. Cara ini bisa dilakukan oleh pendidik pustakawan dengan jalan bekerja sama dengan pengajar mata kuliah. Jadi, biarkan para pengajar tersebut memanfaatkan koleksi pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan ajar. Dengan demikian, jika mahasiswa tertarik, ia akan berkunjung ke perpustakaan.
- c) Memperkenalkan riwayat hidup para tokoh. Pada cara ini, yang perlu ditekankan adalah sewaktu memperkenalkan, yaitu kegigihan tokoh-tokoh tersebut dalam hal belajar, belajar mandiri untuk menambah pengetahuan sehingga menjadi tokoh yang besar dan cerdas.
- d) Memperkenalkan hasil-hasil karya para sastrawan. Sementara itu, untuk cara ini, dapat dilakukan dengan memperkenalkan sastrawan-sastrawan Indonesia dengan berbagai mahakarya yang dihasilkannya. Dengan demikian, mahasiswa bisa mengenali berbagai karya mereka.
- e) Dengan cara menyelenggarakan *display* dan pameran buku. Cara ini dilakukan dengan menempatkan dan menyusun buku-buku perpustakaan dengan posisi yang mencolok, sehingga membuat para mahasiswa tertarik untuk melihat. Itulah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar para mahasiswa.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti, dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Menurut Tedi Priatna (2017:80) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek

permasalahan. jadi, kerangka berpikir ini merupakan sintesis tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori.

Untuk memberikan pemahaman tentang alur berpikir dalam penelitian yang akan dilakukan berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam hal ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Keterangan :

→ : Alur Berpikir

■ : Lokasi Penelitian

■ : Objek Penelitian

■ : Subjek penelitian

Gambar 2.5 : Kerangka Berpikir

Berdasarkan alur berpikir peneliti yang telah digambarkan pada bagan di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Nias adalah sebagai tempat kegiatan penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, pegawai perpustakaan merupakan tenaga kerja yang bekerja di dalam perpustakaan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pegawai perpustakaan berperan penting dalam penyediaan banyak koleksi buku, agar dapat memotivasi mahasiswa dalam pemanfaatan perpustakaan Universitas Nias sebagai sumber belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri. Tujuan penelitian ini menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala (Rifa'i Abubakar 2021:6).

Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, alat perekam, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

3.1.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah interaktif (saling berhubungan), partisipatoris (keikutsertaan) serta (memahami cara hidup dari pandangan orang yang terlibat di dalamnya) dengan penggunaan metode kualitatif, maka data yang akan didapat lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2012:60).

Oleh karena itu, variabel merupakan sesuatu yang bervariasi. Selanjutnya kidder, menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas yang ingin dipelajari peneliti untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut. Variabel adalah setiap karakteristik yang mempunyai nilai atau suatu kondisi yang berbeda untuk setiap individu.

Berdasarkan pandangan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel itu (Rifa'i Abubakar 2021:52).

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di perpustakaan Universitas Nias, ini terletak di jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli.

Adapun alasan peneliti memilih perpustakaan Universitas Nias sebagai lokasi penelitian adalah :

- a. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. Di dalam perpustakaan Universitas Nias, keberadaan mahasiswa Program Studi PPKn masih kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- c. Dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias tahun akademik 2022/2023.
- d. Peneliti berkeyakinan bahwa di perpustakaan Universitas Nias layak untuk dilakukan penelitian dan tentunya akan menjawab permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti

3.4 Sumber Data dan Informan Penelitian

a. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi (Dr. Sandu siyoto, 2015:67-68).

Sumber data utama menurut Bungin, (2013: 129) adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Sapto Haryoko 2020:123).

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Dr. Sandu siyoto, 2015:67-68).

Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau seperti yang dikatakan Bungin, (2013: 129) bahwa sumber data tambahan merupakan sumber data yang kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan), tetapi menurut Moleong, (2006: 159) bahwa dokumen itu, baik yang berupa dalam bentuk tertulis maupun foto, tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian kualitatif, terutama dokumen tertulis seperti buku,

majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya (Sapto Haryoko 2020:124).

Dengan demikian menurut Moleong (2007), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden,
- b. Tempat dan Peristiwa,
- c. Arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Informan Penelitian

Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah :

- a) Kepala Perpustakaan dan Pegawai Perpustakaan,
- b) Perwakilan mahasiswa sebanyak 5 orang.

15 3.5

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. (Hardani, Helmina 2020:116).

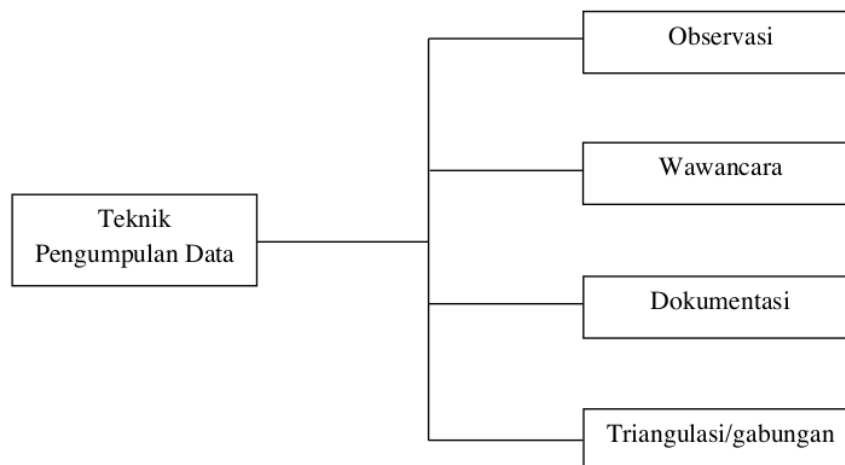
Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono 2012:306).

Penelitian ini menggunakan instrumen Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi/gabungan. yang menjadi populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak) yaitu mahasiswa Program Studi PPKn sebanyak 5 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi dan triangulasi/gabungan.



Gambar 3.1 : Bagan teknik pengumpulan data

a. Observasi

Nasution (1988) Menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila : (1) sesuai

dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yang berfokus pada analisis motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam pemanfaatan perpustakaan Universitas Nias tahun akademik 2022/2023.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, Helmina 2020:137).

Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2015:197) wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti menyiapkan lembar wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan, menyiapkan catatan lapangan sebagai hasil wawancara, alat perekam suara dan kamera serta alat tulis.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala perpustakaan, Pegawai perpustakaan dan 5 orang mahasiswa Program Studi PPKn.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data seperti foto dan dokumen lainnya melalui kamera.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, Helmina 2020:149).

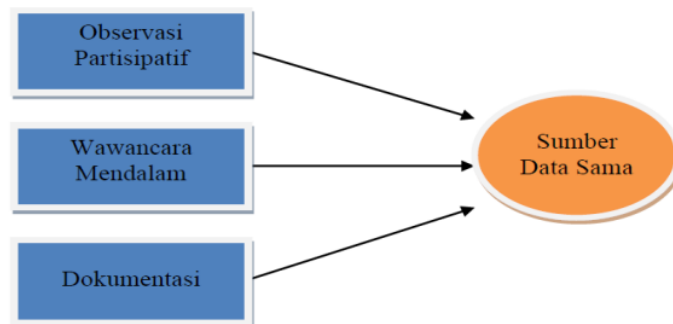
Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait tentang motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sebagai sumber belajar.

d. Triangulasi/Gabungan

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ada dua menurut (Hardani, Helmina 2020:155) yaitu :

a) Triangulasi Teknik

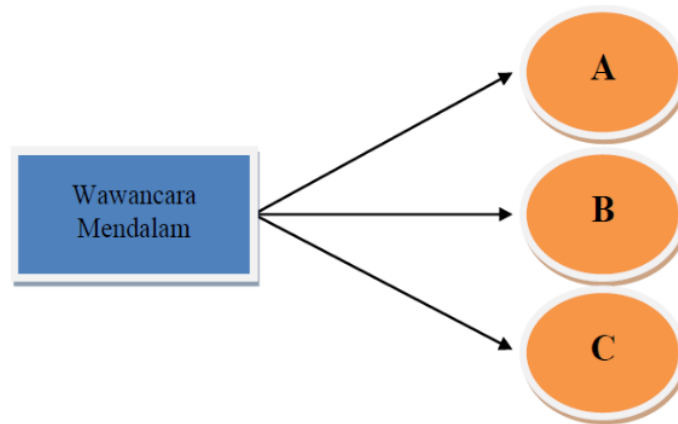
Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.



Gambar 3.2a : Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan dan mahasiswa) dengan metode yang sama (wawancara). Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan ke dua teknik triangulasi ini.



Gambar 3.2b : Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data.
(satu teknik pengumpulan data pada macam-macam sumber data A, B, C)

3.7 Teknik Analisis Data

Rafa'i Abubakar (2021:121) Menyatakan Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

⁷ Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang dan juga data yang di kumpulkan berupa kata kata gambar dan bukan angka-angka.

Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang terdiri dari :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiono, 2015:338). Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sebagainya (Sugiono, 2015:341). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

c) Kesimpulan (*Conclucion*)/Vertivikasi

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2015:345).

3.8 Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:367) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

a. Uji *kredibilitas*

Pengujian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

b. Pengujian *transferability*

Pengujian ini merupakan validitas eksternal, yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut dikumpulkan.

c. Pengujian *depenability*,

Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Pengujian *confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang telah ditemukan, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.

BAB IV

PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

Universitas Nias didirikan pada tanggal 22 September 2021 berdasarkan SK Kemdikbud Ristekdikti Nomor 400/E/O/2021. Universitas Nias merupakan penggabungan Perguruan Tinggi IKIP Gunungsitoli menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STIE Pembnas menjadi Fakultas Ekonomi serta penambahan fakultas baru yakni Fakultas Sains dan Teknologi. Selanjutnya Universitas Nias diresmikan oleh Menkumham RI Prof. Yasonna Laoly, S.H., M.Sc., Ph.D., pada tanggal 28 Januari 2022

1. Visi dan Misi Universitas Nias

a) Visi Universitas Nias

“Menjadi universitas yang unggul dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Sainstek, dan Sosial Budaya.”

b) Misi Universitas Nias

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang terampil, kompetitif, inovatif, dan berkarakter;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil penelitian yang berorientasi pendidikan, ekonomi, saintek, dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau saintek untuk kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan akademik yang sehat dan bermutu; dan
5. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga atau institusi lain untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

2. Tujuan Universitas Nias adalah

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkepribadian, serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja;
 2. Menghasilkan mahasiswa yang kreatif dan inovatif melalui penyelenggaraan pendidikan dan dukungan sumber daya manusia yang bermutu;
 3. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya inovatif pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pendidikan, ekonomi, sanistek, sosial dan budaya;
 4. Menghasilkan kesepakatan kerja sama kemitraan dan pengabdian kepada masyarakat;
 5. Menghasilkan pengembangan kelembagaan, tata kelola dan layanan yang bermutu;
2. Strategi Universitas Nias
1. Menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, berkualitas dan berkarakter;
 2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
 3. Melengkapi sumber daya manusia guna memenuhi kebutuhan organisasi Universitas yang ideal;
 4. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik;
 5. Mengembangkan program studi dan fakultas sesuai perkembangan kebutuhan stakeholders;
 6. Mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan dan akuntansi yang mendukung penerapan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel;

3. Jabatan Struktural Universitas Nias

TABEL 4.a

1	Plt. Dekan FKIP	Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.			
2	Plt. Wakil Dekan I FKIP	Ratna N. Mendrofa, S.Pd., M.Pd			
3	Plt. Wakil Dekan II FKIP	Aprianus Telaumbanua, S.Pd., M.Pd			
4	Plt. Wakil Dekan III FKIP	Riana, S.Pd., M.Pd			
5	Plt. Dekan FST				
6	Plt. Ka. LPPM	Dr. Ayler Beniah N.,S.STP.,M.Si			
7	Plt. Ka. LPM				
8	Plt. Ka. BAA				
9	Plt. Ka. BAUK				
10	Plt. BAKA KHUM				
11	Plt. Ka. PJTI				
12	Plt. Ka. Perpustakaan	Ayu Vitry Ningsih Lase, S.Si			
13	Plt. Ka. Prodi dan Plt. Sekretaris Prodi :				
	NO	Fakultas	Program Studi	Kaprodi	Sekprodi
	1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Bimbingan Dan Konseling	-	Hosianna R.Damarik, S.Psi, M.Psi
			Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H.	Berkat Persada Lase, S.Pd.M.Pd
			Pendidikan Ekonomi	Yearning Harefa, S.E., M.Si	Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
			Pendidikan Matematika	Yulisman Zega, S.Pd., M.Si	Yakin Niat Telaumbanua, S.Pd., M.Pd
			Pendidikan Biologi	Noverlina A. Zega, S.Pd.,M.Pd	-
			Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum	Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd
			Pendidikan Bahasa Inggris		-

		Pendidikan Teknik Bangunan	Envilwan Berkat Harefa, S.Si., M.Pd	Arisman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Edward Harefa, S.Pd., M.Nat.Sc	Seven Rianto, S.Pd., M.Pd
3	Fakultas Sains dan Teknologi	Agroteknologi	-	-
		Sumber Daya Akuatik	-	-
		Teknologi Informasi	-	-

4. Fasilitas Kampus Universitas Nias

1. Ruang belajar dilengkapi LCD Proyektor dan AC,
2. Layanan administrasi dan akademik berbasis IT,
3. Free Wifi,
4. Pembayaran uang kuliah M-Banking terintegrasi ATM dengan KTM ,
5. Perpustakaan,
6. Laboratorium komputer,
7. Laboratorium bahasa,
8. Laboratorium micro Teaching,
9. Laboratorium biologi,
10. Workshop teknik bangunan,
11. Laboratorium beton (Kerjasama dengan PUPR Kab. Nias).

5. Fakultas dan Program Studi

TABEL 4.b

No	Kode	Nama Program Studi	Jenjang	Peringkat Akreditasi	Ket.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan					
1	86201	Bimbingan dan Konseling	S1	C	-
2	87057	Pendi. Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	B	-
3	87203	Pendidikan Ekonomi	S1	B	-

4	84202	Pendidikan Matematika	S1	B	-
5	84205	Pendidikan Biologi	S1	B	-
6	88201	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	B	-
7	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B	-
8	83205	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	B	-
9	86206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	-	Prodi Baru
Fakultas Ekonomi					
1	61201	Manajemen	S1	B	
2	62401	Akuntansi	D3	B	
Fakultas Sains dan Teknologi					
1	54211	Agroteknologi	S1	-	Prodi Baru
2	54272	Sumber Daya Akuatik	S1	-	Prodi Baru
3	59201	Teknologi Informasi	S1	-	Prodi Baru

6. Tenaga Pendidik Universitas Nias

TABEL 4.C

1	Adieli Laoli, S.Pd., M.Pd	12	Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
2	Adrianus Bawamenewi, S.H., M.H	13	Arazatulo Bawameneni, S.Pd., M.Pd
3	Adrianus Zega, S.T., M.Psi	14	Asali Lase, S.Pd., M.M
4	Aferiaman Telaumbanua, S.E., M.M	15	Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd
5	Afore Tahir Hareta, S.Pd., M.Hum	16	Bernard Nazara, S.L., M.E
6	Agnes Renostini Harefa, S.Si., M.Pd	17	Cardinal P. Mendrofa, M., S.Sos., M.M
7	Alfian Wiranata Zebua, S.T., M.T	18	Dalifati Ziliwu, S.Pd., M.Pd
8	Amstrong Harefa, S.H., M.H	19	Darisalim Telaumbanua, S.H., M.H
9	Anugerah Septiman Hareta, S.T., M.Ars	20	Dedi Irawan Zebua, S.E., M.Si

10	Aprianus Telaumbanua, S.Pd., M.Pd	21	Delipiter Lase, S.E., M.Pd
11	Apriman Hura, S.E., M.M	22	Demius Hura, S.Pd., M.Pd

23	Desman S. Nazara, S.E., M.M	41	Elwin Piarawan Zebua, M.Pd
24	Dr. Anugerah T. Harefa, S.H., M.A	42	Emanuel Zebua, S.H., MAP
25	Dr. Ayler Beniah N.,S.STP.,M.Si	43	Envilwan Berkat Harefa, S.Si., M.Pd
26	Dr. Faigiziduhu Bu'ullo, M.Si	44	Fakta Solala Zebua, S.E.,M.Ak
27	Dr. Famahato Lase, M.Pd., Kons	45	Fatiani Lase, S.Pd., M.Pd
28	Dra. Mondang Munthe, M.M	46	Floribertus Nazara, S.H., M.H
29	Dra. Nursayani Maru'ao, M.Pd	47	Gizakiana Hulu, S.Ag. M.Ag
30	Dra. Sri Wahyuningsih, M.M	48	Hardikupatu Gulo, S.Pd., M.Si
31	Drs. Amin Otoni Harefa., M.Pd	49	Hardiman Zega, S.Pd.I., M.Pd.I
32	Drs. Aroli Hulu, M.M	50	Hasrat Sozanolo Harefa, S.Pd., M.Pd
33	Drs. Bezisokhi Laoli M.M	51	Hendrikus O.N. Harefa, S.H., M.H
34	Drs. Desman Telaumbanua, M.Pd	52	Heseziduhu Lase S.E., M.M
35	Eduar Baene, S.E., M.Si	53	Hidayati Daeli, S.Pd., M.Pd
36	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	54	Hosianna R. Damanik, S.Psi., M. Psi
37	Eliagus Telaumbanua, S.E., M.M	55	Ifolala Larosa, S.Pd., M.Si
38	Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si	54	Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd

39	Elizama Zebua, S.Pd., M.Pd	57	Ir. Bimawijaya Laia, S.T., M.Eng.
40	Elman Sama'aro Zebua, S.STP., MPA	58	Jeliswan BIM Gea, S.E., M.M

59	Jonisman Kristian Laoli, S.Pd.K, M.Pd.K	77	Okniel Zebua, M.Pd
60	Justin Fo'era'era Lase, S.Tr.Sos.,Sp. PSPD	78	Otanius Laia, S.E., M.M
61	Kristian F. Meiman Harefa, M.M	79	Parlindungan Lahagu, S.E., M.M
62	Kristof M.E. Telaambarua, S.S., M.Pd	80	Peringatan Harefa, S.E., M.M
63	Kurniawan S. Zai S.E., M.Ak., Ak	81	Perlindungan F. Hulu S.Pd., M.M
64	Lestari Waruwu, S.Pd., M.Pd	82	Ramaeli Lase, S.Pd., M.Si
65	Maria M. Bate'e. S.E., M.M	83	Ratna Natalia Mendrofa, M.Pd
66	Martha S. Dinata M. S.E., MBA	84	Riana, S.Pd., M.Pd
67	Martinus Gea, S.E., M.M	85	Riswan Zega, S.Pd., M.Hum
68	Meiman H. Waruwu, S.Sos., M.Si	86	Sadiana Lase, S.Pd., M.Pd
69	Natalia Kristiani Lase, S.Pd., M.Pd	87	Sentosa Waruwu, S.IP., M.AP
70	Netti Kariani Mendrofa, S.Pd., M.Pd	88	Semiati Zebua, S.E., M.Si
71	Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd	89	Sonitehe Gea, S.H., M.M
72	Nov Elhan Gea, Amd.Kom., S.E., M.M	90	Sophia M. Kakisina S.E., M.Sc
73	Novelina Andriani Zega. S.Pd., M.Pd	91	Srinita Hulu, S.E., M.Si

74	Noveri Amal Jaya Harefa, S.Pd., M.Pd	92	Suka'aro Warunu, S.E., S.H., M.M
75	Noviza Asni Waruwu, S.E., M.Si	93	Sumangeli Gulo, S.Pd., M.Pd
76	Odaligoziduhu Halawa, S.E., M.M	94	Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M

95	Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H	107	Yamanotona Hulu, S.Si., M.M
96	Tabita Evadyanti Maruao, M.Pd	108	Yamolala Zega. S.E., M.M
97	Tiarni Duha, S.E., M.M	109	Yanida Bu'ulolo, S.Pd., M.Pd
98	Toroziduhu Waruwu, S.Pd., M.Pd	110	Yamiminta Gea, M.Pd
99	Tri Hartati Hulu, S.E., M.Si	111	Yasminar A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd
100	Trisman Harefa, S.S., M.Pd	112	Yearning Harefa, S.E., M.Si
101	Victorinus Laoli, S.E., M.Si., Ak	113	Yelisman Zebua, S.Pd., M.Pd.T
102	Viktor Risman Zega, S.Pd., M.Pd	114	Yoel Melsaro Latosa, S.P., M.M
103	Wahyutra Adilman Tel, S.Pd., M.Pd.E	115	Yulisman Zega, S.Pd., M.Si
104	Welling Ikmatius Hia, S.T., M.T	116	Yupiter Mendrofa, S.E., M.M
105	Wellman Meisokhi Ziliwu, S.H., M.H	117	Yuterlin Zalukhu, S.Sos., M.M
106	Yakin Niat Telaumbanua, S.Pd., M.Pd		

4.2. Hasil Penelitian

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni di Perpustakaan Universitas Nias, peneliti mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya.

A. ³ Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias Tahun Akademik 2022/2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.S.I) menyatakan bahwa:

³ Dalam motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan ⁵ tersebut dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Mahasiswa yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya, tetap untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luar dirinya. Dorongan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang mendorong mahasiswa memanfaatkan perpustakaan fakultas tersebut dapat bersumber adanya rangsangan dari perpustakaan sendiri maupun dari orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd) menyatakan bahwa:

³ Dalam motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias merupakan sebagai sumber belajar karena perpustakaan adalah membangkitkan minat belajar mahasiswa atau tertarik untuk belajar para mahasiswa. Sebab, apabila pada diri mahasiswa sudah muncul rasa senang belajar, ia akan senang belajar dan memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal. Oleh karena itu, pengajar mata kuliah lebih

cenderung dalam memotivasi mahasiswa supaya mahasiswa tersebut dapat memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Kemudian Menurut Theresia Daeli (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi ³ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), memberikan pernyataan tentang motivasi mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan.

Menurut saya yang menjadi motivasi saya adalah hanya untuk keperluan tugas, biasanya kalau kami kerja kelompok kami pergi ke perpustakaan atau mencari buku dan tujuan saya ke perpustakaan hanya di saat meminjam buku yang di suruh oleh dosen mata kuliah karena kenapa di dalam perpustakaan masih banyak buku yang kurang lengkap sehingga saya sebagai mahasiswa kurang aktif dalam meminjam buku di perpustakaan karena pada saat ini kecanggihan teknologi kebanyakan tugas saya, saya cari di internet karena di internet sudah serba ada semua.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa yang bernama Kardiaman Lombu (Mahasiswa Universitas Nias, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Motivasi saya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah perpustakaan Universitas Nias sudah cukup baik, bersih, sesuai harapan, dan ada perkembangan dari sebelumnya yang mana pada sebelumnya itu buku masih belum lengkap dan tatak letak buku masih belum rapi sehingga ketika mahasiswa pergi ke perpustakaan membingungkan mencari buku yang akan di pelajari dan pada saat ini udah mulai rapi dan nyaman ketika kita belajar.

Oleh karena itu, hal yang senada menurut Mistar Martawan Sari Gulo (Mahasiswa Universitas Nias, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Motivasi saya dalam memanfaatkan Perpustakaan adalah dapat membantu kita dalam melakukan suatu kegiatan dalam membuat karya ilmiah dengan menyediakan berbagai koleksi buku sehingga kita memudahkan untuk mencari referensi dan yang saya sukai di dalam perpustakaan adalah ruangnya sangat kondusif tidak terganggu dalam aktivitas belajar.

Kemudian Menurut Desi Ratna Sari Hia (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya motivasi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah jenis sumber belajar yang keberadaannya sudah ada dan tinggal di manfaatkan maksudnya perpustakaan merupakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa karena kenapa ketika perpustakaan tidak lengkap koleksi buku maka para pelajar kurang berkeinginan untuk belajar atau minat belajar tidak ada. Jadi motivasi saya adalah saya sangat senang belajar, pelayanannya juga ramah dan tidak di persulit ketika kita meminjam buku.

Kemudian Menurut Fertin Sri Zuwita Zai (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya motivasi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah saya sangat termotivasi karena dosen pengajar mata kuliah saya yang memberikan tugas untuk mencari buku di dalam perpustakaan sehingga saya dapat belajar

dengan baik dalam ruangan perpustakaan dan perpustakaan juga mempunyai lemari tempat tas mahasiswa.

Dari penjelasan 2 orang staf/pegawai perpustakaan dan 5 orang mahasiswa kampus Universitas Nias dengan program studi PPKn, tentang Analisis Motivasi Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias. Bisa diambil kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sudah cukup baik namun tidak sepenuhnya semua mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sehingga dalam proses belajar masih banyak yang kurang memahami proses pembelajaran karena masih kebanyakan mahasiswa mencari tugas di internet. Sehingga kurang memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

B. Kendala Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.S.I), memberikan pernyataan sebagai berikut:

Kendala mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya termotivasi mahasiswa di akibatkan tidak memberikan waktunya untuk belajar didalam perpustakaan karena faktor individu mahasiswa sehingga proses belajar tidak sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd) menyatakan bahwa:

Kendala³ mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya perhatian dosen terhadap mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan sehingga proses belajar mahasiswa belum ada perkembangan hanya tergantung dalam internet.

Kemudian Menurut Theresia Daeli (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), memberikan pernyataan tentang kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

Menurut saya yang menjadi kendala saya dalam memanfaatkan perpustakaan universitas nias adalah buku masih belum lengkap sehingga saya mengalami kendala dalam mengerjakan tugas saya sehingga saya masih kurang termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa yang bernama Kardiaman Lombu (Mahasiswa Universitas Nias, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya yang menjadi kendala saya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya ketelitian dalam menyusun buku maksud saya dalam setiap jurusan itu harus di sesuaikan bukunya sehingga mahasiswa tidak pusing lagi dalam mencari buku referensinya.

Kemudian Menurut Mistar Martawan Sari Gulo (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya yang menjadi kendala saya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah masih ragu dalam mencari buku atau bahan yang menjadi referensi dalam setiap mata kuliah di akibatkan buku masih belum teratur dalam menyusunnya dan banyak buku yang tidak ada diperpustakaan.

Kemudian Menurut Desi Ratna Sari Hia (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya yang menjadi kendala saya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya tempat belajar sehingga saya mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam mencari buku di akibatkan rak buku masih kurang.

Kemudian Menurut Fertin Sri Zuwita Zai (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya yang menjadi kendala saya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah bahwa dalam mencari buku referensi yang di butuhkan buku telah diletakkan sesuai dengan penomoran tetapi pada saat mahasiswa telah membaca buku tidak di letakkan kembali di tempat semula sehingga buku tidak tersusun kembali sesuai dengan penomorannya.

Berdasarkan hasil pernyataan di atas maka yang menjadi kendala dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah referensi yang dicari kadang tidak ditemukan karena memang keterbatasan dalam jumlah koleksi yang di miliki oleh perpustakaan. Hal lain yang menjadi kendala adalah kesulitan dalam menemukan buku yang akan dicari karena mahasiswa tidak meletakkan kembali sehingga buku berpindah tempat dan tidak sesuai dengan tempat biasanya. Sehingga pihak perpustakaan sedikit sulit dalam

menyusun buku akibat mahasiswa tidak teratur dalam peletakkan buku yang mereka baca.

C. Upaya Perpustakaan Memotivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.S.I), memberikan pernyataan sebagai berikut:

Upaya perpustakaan memotivasi ³ mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dalam hal ini tentu dulu yang di kita harapkan dengan cara mahasiswa menyurvei atau melakukan penelitian sehingga setelah mereka lakukan yang namanya penelitian maka ada daya perpustakaan untuk memberikan motivasi atau upaya dalam memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias : (Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd) menyatakan bahwa:

Upaya perpustakaan memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah membangun kesadaran mahasiswa dalam memecahkan sebuah masalah dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan merupakan dengan menggali informasi dapat meningkat mutu belajar mahasiswa karena informasi itu sangat penting bagi kehidupan mahasiswa dengan adanya kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan

perpustakaan maka dapat menjadi motivasi bagi kehidupan mahasiswa tersebut.

Kemudian Menurut Theresia Daeli (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), memberikan pernyataan tentang upaya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dengan cara para pegawai perpustakaan Universitas Nias lebih meningkatkan lagi penyediaan fasilitas seperti buku yang di cari oleh mahasiswa seperti membuat daftar buku atau lebel buku sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari buku.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa yang bernama Kardiawan Lombu (Mahasiswa Universitas Nias, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah hampir sependapat dengan Teresia bahwasanya supaya penyediaan fasilitas buku lebih meningkatkan lagi sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari buku.

Kemudian Menurut Mistar Martawan Sari Gulo (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah supaya pelayanan petugas perpustakaan di perbaiki supaya mahasiswa lebih berminat untuk berkunjung keperpustakaan.

Kemudian Menurut Desi Ratna Sari Hia (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dengan cara para pegawai perpustakaan lebih meningkatkan lagi penyediaan fasilitas fasilitas seperti buku yang di cari oleh mahasiswa agar dapat memudahkan dalam menyelesaikan tugas maupun dalam mencari referensi-referensi yang di cari oleh mahasiswa tersebut.

Kemudian Menurut Fertin Sri Zuwita Zai (Mahasiswa Universitas Nias Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menyatakan bahwa:

Menurut saya upaya yang harus dilakukan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah Ruang perpustakaan harus memberi rasa nyaman pemustaka baik secara fiksi maupun secara manual, perasaan nyaman bias diciptakan dengan pengaturan ruangan, cahaya yang baik, menjaga suhu udara yang idial yang dibantu dengan AC dan lampu penerang yang baik.

Dari penjelasan di atas beberapa yang harus diambil kesimpulan bahwa dalam upaya dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dengan cara mengajak dan mengintrusikan mahasiswa bahwa sanya agar lebih baik lagi dalam memanfaatkan perpustakaan dan untuk itu juga mempersilahkan kepada mahasiswa untuk meminjam buku selama satu minggu sehingga bisa berganti-ganti buku yang ingin mereka pelajari dan dapat mereka manfaatkan sehingga lebih cenderung dapat termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan dan informasi yang ada di perpustakaan.

4.3 Pembahasan

1. Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias, yang menjadi motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

Motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Mahasiswa yang maksimal akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya, tetap untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luar dirinya. Dorongan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang mendorong mahasiswa memanfaatkan perpustakaan fakultas tersebut dapat bersumber adanya rangsangan dari perpustakaan sendiri maupun dari orang lain.

Selain itu, motivasi merupakan sebuah daya dorong yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan berbagai hal yang di nilai akan mendapatkan kesuksesan. Dorongan ini menjadikan seseorang untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi juga merupakan dorongan yang mempengaruhi diri seseorang untuk melakukan sebuah tindakan agar memperoleh tujuan dengan baik dan maksimal. Motivasi tersebut bisa datang atau muncul dari lingkungan sekitar individu atau kondisi eksternal dan motivasi yang muncul dari dalam individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar (kondisi eksternal).

Motivasi juga sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang, peran motivasi tersebut sebagai daya dorong seseorang untuk melakukan tindakan.

2. Kendala ³ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai perpustakaan Universitas Nias, yang menjadi ³ motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias menyatakan bahwa:

Kendala ³ mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias adalah kurangnya termotivasi mahasiswa di akibatkan tidak memberikan waktunya untuk belajar didalam perpustakaan karena faktor individu mahasiswa sehingga proses belajar tidak sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya, peneliti menemukan kendala mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan adalah kurangnya fasilitas buku sehingga mahasiswa tersebut cenderung dalam android dan tidak dapat memanfaatkan perpustakaan akibat fasilitas yang kurang. Setelah itu juga dapat kita ketahui bahwasanya mahasiswa juga terpengaruhi terhadap teman sesamanya untuk tidak memanfaatkan perpustakaan akibat pergaulan bebas sehingga mahasiswa tersebut tidak mepedulikan proses pembelajaran di kampus.

3. Upaya Perpustakaan Memotivasi ³ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias

Perpustakaan merupakan unit kerja dan sebagai perangkat mutlak dari sekolah yang bersangkutan. Dengan tujuan menyediakan koleksi pustaka untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Selanjutnya, perpustakaan saat ini juga bukan hanya sebuah tempat yang menyediakan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan siswa, tetapi perpustakaan juga bagian dari proses pembelajaran. Perpustakaan terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak dapat

memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa perpustakaan wajib menyediakan segala fasilitas, seperti buku, dan tempat untuk belajar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan tersebut dan tidak kewalahan dalam mencari tugas atau referensi-referensi yang ingin mereka cari dan memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat di simpulkan :

1. Motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias sudah cukup baik. Mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan merupakan mahasiswa yang mampu memperbaiki cara belajarnya untuk meningkatkan pengetahuannya baik itu mencari tugas kuliah dan referensi pembuatan skripsi mereka. namun tidak sepenuhnya mahasiswa memanfaatkan perpustakaan karena adanya faktor yaitu ketersediaan sumber daya, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan dari staf atau pegawai perpustakaan dalam menambah koleksi buku terbaru yang dapat dimanfaatkan oleh semua mahasiswa.
2. Kendala yang dihadapi dalam motivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias yaitu rendahnya kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan karena diakibatkan oleh perkembangan zaman, sehingga ada mahasiswa yang sudah memanfaatkan perpustakaan dan ada juga mahasiswa yang masih mengabaikan dalam memanfaatkan perpustakaan.
3. Upaya yang harus dilakukan dalam memotivasi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias yaitu dengan cara memperbanyak koleksi terbaru, melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan serta menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi perpustakaan, Diharapkan kepada kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan, agar lebih di kembangkan lagi perlengkapan perpustakaan atau fasilitas perpustakaan, Universitas harus berinvestasi dalam meningkatkan fasilitas perpustakaan, seperti ruang belajar yang nyaman, akses internet yang cepat, buku-buku terbaru dan peralatan belajar yang memadai.
2. Di harapkan kepada mahasiswa PPKn supaya bisa memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias, baik dalam proses belajar maupun dalam meminjam buku, sehingga buku-buku yang kurang lengkap bisa di lengkapi oleh pegawai perpustakaan.
3. Hendaknya dalam penelitian berikutnya yang relevan dengan penelitian ini, dapat mengkaji lebih dalam analisis motivasi mahasiswa program studi pendidikan kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan universitas nias.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Elfachmi Kuneifi Amin. (2016). *Pengantar pendidikan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Moh. Suardi. (2016). *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Indeks.
- Suwarno Wiji. (2010). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mishbahuddin. (2020). *Tingkatkan Motivasi Mahasiswa Menulis*. Makassar : Penerbit Yayasan Salma.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Sugioyo. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sapto, Haryoko. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*. Makassar : Penerbit UNM.
- Sandu, Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, AM. (2006). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Rahmat. (2015). *Aksara Jurnal Ilmu Nonformal*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rafa'i Abubakar, H. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Perss.

B. Jurnal

- Mohamad, L. A. P. (2017) Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Kota Magelang. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php> Vol VI, Nomor 4, Tahun 2017. [diakses 4 Maret 2020].
- Bu'ulolo, Idarwati. (2020). Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan STKIP NIAS SELATAN. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPKn/article/view/343>
- Mubarok, A. (2014). Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Sebagai Sumber Belajar Sejarah di MAN Nu Safinatul Huda Karimun Jawa Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 13 (6): C 101-140.
- Nurul, M, Teguh, P & Marni. (2018). Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. <http://journak2.um.ac.id/index.php/jpg/> ISSN: 0853-9251 (p) and 2527-628X (e). [diakses 4 Maret 2020].
- Salo, E. S. (2020). Analisis Manajemen Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. Universitas Kristen Toraja. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPPKn/article/download/40596/75676586090>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan 2007.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan :
Pewawancara :
Waktu/Tanggal :

Soal Wawancara Untuk Kepala Perpustakaan dan Pegawai Perpustakaan :

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana **3** motivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias?
2. Apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah Mahasiswa Program Studi PPKn sering datang berkunjung ke perpustakaan?
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara memotivasi **3** mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
5. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya **3** yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan :
Semester :
Pewawancara :
Waktu/Tanggal :

Soal Wawancara Untuk Mahasiswa Program Studi PPKn :

1. Menurut saudara/saudari bagaimana motivasi saudara/saudari sebagai **3** mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias?
2. Menurut saudara/saudari apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias?
3. Apakah saudara/saudari sering datang berkunjung ke perpustakaan?
4. Apakah saudara/saudari suka berkunjung ke perpustakaan?
5. Mengapa saudara/saudari tidak suka datang berkunjung ke perpustakaan?
6. Buku apa saja yang saudara/saudari baca atau dipinjam saat berkunjung di perpustakaan?
7. Menurut saudara/saudari bagaimana cara memotivasi diri sendiri sebagai **3** mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?
8. Menurut saudara/saudari apa saja yang menjadi kendala yang saudara/i alami dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

9. Menurut saudara/saudari bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA PERPUSTAKAAN

IDENTITAS

Nama Informan : Ibu Ayu Vitry Ningsih Lase, S.Si
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Rabu, 21 Juni 2023 Pukul 09.15 Wib

1. Menurut Ibu bagaimana ³ motivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan Perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Motivasi mahasiswa dapat kita lihat dari 2 sumber yaitu ⁵ bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Yang artinya mahasiswa yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya, tetap untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luar dirinya. Dorongan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang mendorong mahasiswa memanfaatkan perpustakaan fakultas tersebut dapat bersumber adanya rangsangan dari perpustakaan sendiri maupun dari orang lain.

2. Apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Kalau koleksi buku dari segi fisik ada dua yaitu ada elektronik dan tercetak kalau kita lihat dari segi ilmu pengetahuan ada fiksi dan nonfiksi yang artinya kalau fiksi itu seperti novel, cerpen kalau non fiksi seperti buku mata pelajaran.

3. Menurut Ibu apakah Mahasiswa Program Studi PPKn sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Jika dilihat dari statistik yang telah di ukur, mahasiswa PPKn tidak sepenuhnya berkunjung keperpustakaan dan hanya sebagian saja yang berkunjung.

4. Menurut Ibu bagaimana cara memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Cara agar mahasiswa PPKn termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan salah satunya yaitu melalui penugasan dosen terhadap mahasiswa.

5. Menurut Ibu apa saja yang menjadi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Dalam hal ini kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn yaitu adanya ketidak kesadaran penting perpustakaan atau pentingnya ilmu pengetahuan yang ilmiah yang artinya mereka lebih dominan ke google dari pada perpustakaan dan kurangnya sumber-sumber update dari perpustakaan.

6. Menurut Ibu bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Upaya yang dapat dilakukan adalah yang pertama dulu pegawai perpustakaan harus melakukan survei penelitian, melakukan penambahan koleksi, ditambah internet akses untuk mahasiswa, riview book tentang buku PPKn di perpustakaan setelah itu mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN STAF/PEGAWAI PERPUSTAKAAN

IDENTITAS

Nama Informan : Bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Selasa, 20 Juni 2023 Pukul 12.00 Wib

1. Menurut Bapak bagaimana ³ motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Motivasi mahasiswa PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan secara khusus sudah cukup baik, hanya saja tidak semua mahasiswa PPKn memanfaatkan perpustakaan. Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan hanya disaat tertentu contohnya mencari referensi buku tugas kuliah yang diberikan Dosen.

2. Apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Jika untuk koleksi perpustakaan ada beberapa macam yang pertama yaitu koleksi yang disebut homograf atau buku, koleksi homograf ini adalah koleksi utama yang pada umumnya setiap perpustakaan itu sudah wajib memiliki bisa di katakan istilah lain koleksi homograf ini adalah koleksi tercetak kemudian ada disebut koleksi serial, koleksi serial ini termasuk seperti novel/buku dongeng/prosa/sastra yang beredisi. koleksi lokal konten, koleksi referensi seperti (kamus, jurnal), Kamus KUHP, dan buku Undang-undang.

3. Menurut bapak apakah mahasiswa PPKn sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Sesuai presentase atau data yang saya miliki disini secara khusus untuk prodi PPKn cukup memuaskan karena kita mempunyai data statistik pengunjung dan kita bisa kroscek data tersebut untuk melihat berapa banyak mahasiswa yang berkunjung keperpustakaan.

4. Menurut Bapak bagaimana cara memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Dalam membahas tentang motivasi itu berbicara tentang kesadaran mahasiswa PPKn akan pentingnya informasi, jika seorang mahasiswa datang keperpustakaan untuk membaca buku otomatis sudah menunjukkan bahwa dia ingin memperbanyak pengetahuan, dengan adanya dorongan dari dosen maka mahasiswa tersebut dapat memanfaatkan perpustakaan.

5. Menurut Bapak apa saja yang menjadi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Kendala dalam memotivasi mahasiswa PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu kendala internal dan kendala eksternal setiap mahasiswa. Yang dimana kendala internal ini contohnya kurangnya waktu setiap mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan adanya juga pengaruh dari lingkungan sekitarnya yang tidak mau belajar. Kendala Eksternal yaitu contohnya kurangnya koleksi perpustakaan, ruangan yang kurang luas, dan pelayanan perpustakaan yang kurang maksimal.

6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Upaya yang harus dilakukan yaitu membangun kesadaran mahasiswa supaya dapat memanfaatkan perpustakaan serta menambah sara dan prasarana perpustakaan yang lebih menarik lagi.

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan : Theresia Daeli
Semester : VIII (Delapan)
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Kamis, 22 Juni 2023 Jam 09.00 Wib

Soal Wawancara Untuk Mahasiswa Program Studi PPKn :

1. Menurut saudara bagaimana motivasi saudara sebagai **3** mahasiswa program studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias

Jawaban :

Motivasi saya dalam memanfaatkan perpustakaan supaya dapat menambah pengetahuan atau wawasan dalam belajar serta dapat menemukan referensi-referensi untuk penyusunan skripsi.

2. Menurut saudara apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Banyak sekali koleksi buku yang terdapat pada perpustakaan seperti buku mata kuliah, buku cerita, buku novel, buku KUHP, buku Undang-undang dan masih banyak buku lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi-referensi dalam mengerjakan tugas.

3. Apakah saudara sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Saya jarang datang ke perpustakaan karena saya hanya datang disaat ada tujuan tertentu contohnya mencari buku referensi tugas kuliah.

4. Apakah saudara suka berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Saya tidak suka berkunjung ke perpustakaan.

5. Mengapa saudara tidak suka datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Dikarenakan masih ada buku atau referensi yang tidak tersedia untuk kebutuhan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

6. Buku apa saja yang saudara baca atau dipinjam saat berkunjung di perpustakaan.

Jawaban :

Buku mata kuliah dan buku metode penelitian serta pedoman skripsi senior sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi saya.

7. Menurut saudara bagaimana cara memotivasi diri sendiri sebagai mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Cara saya memotivasi diri sendiri yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar membaca buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas kuliah dan terlebih-lebih mengontrol diri dalam menggunakan handphone.

8. Menurut saudara apa saja yang menjadi kendala yang saudara alami dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias

Jawaban :

Pada saat berkunjung di perpustakaan saya mengalami kesulitan dalam mencari buku untuk menyelesaikan tugas kuliah.

9. Menurut saudara/saudari bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias

Jawaban :

Dengan cara pegawai perpustakaan lebih meningkatkan lagi penyediaan fasilitas buku yang di cari oleh mahasiswa seperti

membuat lebel buku di komputer agar mahasiswa lebih mudah mencari buku yang ingin di pelajari.

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan : Kardiaman Lombu
Semester : IV (Empat)
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Kamis, 22 Juni 2023 Jam 09.15 Wib

Soal Wawancara Untuk Mahasiswa Program Studi PPKn :

1. Menurut saudara bagaimana motivasi saudara sebagai **3** mahasiswa program studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Motivasi saya adalah supaya dapat menambah pengetahuan saya dan pengalaman belajar dalam menghadapi magang 2 dan magang 3 yang akan datang.

2. Menurut saudara apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Menurut saya ada banyak koleksi buku yang ada dalam perpustakaan seperti buku maata pelajaran, novel, buku cerita rakyat dan masih banyak buku yang lainnya.

3. Apakah saudara sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Ya, saya sering datang ke perpustakaan untuk membaca buku.

4. Apakah saudara suka berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Ya, saya suka berkunjung dipergustakaan tapi saya hanya berkunjung saat belajar dan meminjam buku.

5. Buku apa saja yang saudara baca atau dipinjam saat berkunjung di perpustakaan.

Jawaban :

Ada banyak buku yang saya pinjam dan baca saat berkunjung dipergustakaan seperti judul buku guru sebagai profesional dan buku profesi pendidikan dan buku yang berkaitan dengan PPKn.

6. Menurut saudara bagaimana cara memotivasi diri sendiri sebagai mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Menurut saya agar memotivasi diri sendiri dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu dengan cara saya mau berkunjung keperpustakaan untuk membaca buku mata kuliah dan saya mau belajar keperpustakaan untuk mencari buku referensi dalam mengerjakan tugas.

7. Menurut saudara apa saja yang menjadi kendala yang saudara/i alami dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias

Jawaban :

Jika saya berkunjung keperpustakaan saya kesulitan mencari buku.

8. Menurut saudara bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Menurut saya, upaya yang harus dilakukan yaitu agar pegawai perpustakaan dapat menata buku atau menambah koleksi buku dalam perpustakaan dan memberikan label nama di setiap tempat buku tersebut.

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan : Mistar Martaman Sari Gulo
Semester : IV (Empat)
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Jumat, 23 Juni 2023 Pukul 09.00 Wib

Soal Wawancara Untuk Mahasiswa Program Studi PPKn :

1. Menurut saudara bagaimana motivasi saudara sebagai **3** mahasiswa program studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Menurut saya, motivasi saya dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu dapat membantu kita dalam melakukan suatu kegiatan dalam membuat karya ilmiah dengan menyediakan berbagai koleksi buku sehingga kita dimudahkan untuk mencari referensi dan yang saya sukai di dalam perpustakaan adalah ruangnya sangat kondusif tidak terganggu dalam aktivitas belajar.

2. Menurut saudara apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Banyak sekali koleksi buku yang di dalam perpustakaan contohnya ada seperti buku mata kuliah, cerpen, dongen, UUD, Buku KUHP dan masih banyak jenis buku lainnya.

3. Apakah saudara sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Ya, saya sering datang ke perpustakaan untuk belajar, mencari referensi, serta mengerjakan tugas.

4. Apakah saudara/saudari suka berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Ya, saya sangat suka karna tempat belajar nyaman.

5. Buku apa saja yang saudara baca atau dipinjam saat berkunjung di perpustakaan.

Jawaban :

Buku yang saya baca di perpustakaan yaitu Buku pengantar ilmu hukum, buku demokrasi dan lain-lain.

6. Menurut saudara bagaimana cara memotivasi diri sendiri sebagai mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Dengan cara saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, buku mata kuliah, dan mencari buku mata kuliah lainnya yang ada tugas dari bapak/ibu dosen.

7. Menurut saudara apa saja yang menjadi kendala yang saudara alami dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Masih banyak buku yang masih belum lengkap untuk dapat di pelajari atau dalam mengerjakan tugas kurangnya referensi yang terupdate.

8. Menurut saudara/saudari bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Menurut saya, upaya yang harus dilakukan yaitu dengan cara para pegawai perpustakaan lebih meningkatkan lagi penyediaan fasilitas buku yang akan di cari oleh mahasiswa agar dapat mudah dalam menyelesaikan tugas.

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan : Desi Ratna Sari Hia
Semester : II (Dua)
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Jumat, 23 Juni 2023 Pukul 09.15 Wib

Soal Wawancara Untuk Mahasiswa Program Studi PPKn :

1. Menurut saudara bagaimana motivasi saudara sebagai **3** mahasiswa program studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Menurut saya dapat menambah dan mengembangkan kemampuan saya dalam belajar, terutama saya menemukan hal-hal yang baru di dalam buku-buku yang ada di perpustakaan.

2. Menurut saudara apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

banyak koleksi buku yang ada di perpustakaan misalnya, seperti buku pelajaran, buku novel, dan buku cerita rakyat dan masih ada buku yang dapat menambah ilmu.

3. Apakah saudara sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Ya, saya sering karena salah satunya menambah wawasan saya.

4. Apakah saudara suka berkunjung ke perpustakaan

Jawaban :

Ya, saya suka berkunjung di perpustakaan karna salah satu tempat ternyaman dalam belajar.

5. Buku apa saja yang saudara baca atau dipinjam saat berkunjung di perpustakaan.

Jawaban :

Buku yang saya baca dan buku yang sering saya pinjam yaitu buku mata kuliah, misalnya buku pendidikan kewarganegaraan, dan buku demokrasi dan buku lainnya.

6. Menurut saudara bagaimana cara memotivasi diri sendiri sebagai mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Cara saya menambah motivasi dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu dengan cara memiliki niat keingin tahanan sehingga saya mau memanfaatkan perpustakaan.

7. Menurut saudara apa saja yang menjadi kendala yang saudara alami dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Yang menjadi kendala saya seperti dalam mencari buku yang di suruh oleh dosen, saya kewalahan dalam mencari buku tersebut karena tidak ada label nama buku di setiap rak buku, dan kurangnya fasilitas buku yang tersedia.

8. Menurut saudara bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias

Jawaban :

Upaya yang harus di lakukan yaitu pelayanan pegawai perpustakaan di tingkatkan lagi, ditambah koleksi buku yang terbaru supaya mahasiswa berminat dalam berkunjung ke perpustakaan.

Lampiran 9

PEDOMAN WAWANCARA (Daftar Pertanyaan)

3 ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

IDENTITAS

Nama Informan : Fertin Sri Zuwita Zai
Semester : II (Dua)
Pewawancara : Ika Kristiani Telaumbanua
Tanggal/Waktu : Jumat, 23 Juni 2023 Pukul 09.25 Wib

Soal Wawancara Untuk Mahasiswa Program Studi PPKn :

1. Menurut saudara bagaimana motivasi saudara sebagai **3** mahasiswa program studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Motivasi saya dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu untuk meningkatkan lagi cara belajar saya dan tidak tergantung pada android atau google.

2. Menurut saudara apa saja koleksi buku yang ada di dalam perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

buku yang ada di perpustakaan Unias cukup memadai, mulai dari berbagai jurusan semua ada, terkhususnya prodi PPKn seperti buku filsafat, buku UU, dan buku KUHP.

3. Apakah saudara sering datang berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

Ya, saya sering berkunjung untuk belajar.

4. Apakah saudara suka berkunjung ke perpustakaan.

Jawaban :

ya, saya suka berkunjung ke perpustakaan.

5. Buku apa saja yang saudara baca atau dipinjam saat berkunjung di perpustakaan.

Jawaban :

Yang sering saya baca dan yang sering saya pinjam yaitu buku mata kuliah, misalnya buku pendidikan kewarganegaraan, dasar-dasar pendidikan, hukum politik dan buku lainnya.

6. Menurut saudara bagaimana cara memotivasi diri sendiri sebagai mahasiswa Program Studi PPKn agar berniat dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Cara saya dalam memotivasi diri sendiri yaitu saya lebih meningkatkan lagi memanfaatkan buku perpustakaan, dan memperbaiki cara belajar saya agar dapat memiliki IPK yang tinggi.

7. Menurut saudara apa saja yang menjadi kendala yang saudara alami dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Yang menjadi kendala saya di dalam perpustakaan masih kurang memadai tempat belajar, dan buku-buku yang tersedia bukan buku keluaran baru.

8. Menurut saudara bagaimana upaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi kendala dalam memotivasi mahasiswa Program Studi PPKn dalam memanfaatkan perpustakaan Universitas Nias.

Jawaban :

Upaya yang harus dilakukan yaitu agar lebih di tingkatkan lagi fasilitas perpustakaan dan ditambahkan buku-buku keluaran terbaru.

Lampiran 10

INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Jabatan
1	Ayu Vitry Ningsih Lase, S.Si	Kepala Perpustakaan
2	Dwi Putra S. Lase, S.Pd	Staf/Pegawai Perpustakaan
3	Theresia Daeli	Mahasiswa PPKn
4	Kardiaman Lombu	Mahasiswa PPKn
5	Mistar Martaman Sari Gulo	Mahasiswa PPKn
6	Fertin Sri Zuwita Zai	Mahasiswa PPKn
7	Desi Ratna Sari Hia	Mahasiswa PPKn

Lampiran 11

PERSONALIA PENELITIAN

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mencoba menyusun sendiri dengan berpedoman pada peraturan penulisan skripsi yang dipersiapkan oleh Universitas Nias dan didukung oleh dosen pembimbing serta bantuan teman-teman yang lain, personalia penulisan skripsi ini adalah :

1. Mahasiswa Peneliti

Nama : Ika Kristiani Telaumbanua
NIM : 192119029
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Dosen Pembimbing

Nama : Darisalim Telaumbanua, S.H., M.H
NIDN : 0405058206

3. Pembiayaan

Pembiayaan penyusunan skripsi, pelaksanaan seminar proposal, sampai akhir skripsi ini adalah biaya dari orang tua.

Lampiran 12

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan ibu Ayu Ningsih N. Lase, S.Si (Kepala Perpustakaan)



Wawancara dengan bapak Dwi Putra S. Lase, S.Pd (Staf / Pegawai Perpustakaan)



Wawancara dengan Kardiaman Lombu, Mahasiswa PPKn Semester V (Empat).



Wawancara dengan Theresia Daeli, Mahasiswa PPKn Semester VIII (Delapan).



Wawancara dengan Mistar Martaman Sari Gulo Prodi PPKn Semester V (Empat).



Wawancara dengan Fertin Sri Zuwita Zai Mahasiswa Prodi PPKn Semester II (Dua).



Wawancara dengan Desi Ratna Sari Hia Mahasiswa Prodi PPKn Semester II
(Dua).



Dokumentasi peneliti di Perpustakaan Universitas Nias.

ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NIAS TAHUN AKADEMIK 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	diskerpus.lebakkab.go.id Internet Source	7%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	5%
3	jurnal.uniraya.ac.id Internet Source	4%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	1%
6	journals.apptisjatim.org Internet Source	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%

9	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	eprints.unm.ac.id Internet Source	1 %
12	fdokumen.id Internet Source	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	core.ac.uk Internet Source	1 %
15	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
16	id.scribd.com Internet Source	1 %
17	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
19	ojs.fkipummy.ac.id Internet Source	1 %
20	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1 %

21

kasettosugoi99.blogspot.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On